

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan merupakan isu penting yang menjadi perhatian Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dalam pemenuhan target penerimaan pajak daerah. Jumlah penerimaan negara dari sektor pajak daerah belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat dilihat antara penerimaan pajak daerah dengan realisasi sangat jauh yaitu hanya tercapai 16,72% ditahun 2021.<sup>1</sup> Bila dibandingkan dengan negara lain *Tax Ratio* pajak daerah di Indonesia 12% masih rendah dibanding di negara ASEAN.<sup>2</sup> Menurut *organisation for economic co-operation and developmen* (OECD) di Indonesia masih menjadi permasalahan mengenai pajak, baik dari kepatuhan pajak yang buruk, besarnya insentif pajak yang diberikan, serta rendahnya penerimaan pajak.

Kabupaten Pati merupakan kabupaten yang terdiri dari 21 Kecamatan dan 401 Desa. Pajak daerah di Kabupaten Pati juga masih terkendala dalam sektor pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Pati dalam empat tahun terakhir tidak pernah mencapai target penerimaannya yang menimbulkan penimbunan dalam setiap tahun pajak terutang. Berikut data realisasi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Pati

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan PBB-P2 Di**  
**Kabupaten Pati**

Tahun	Target/baku Ketetapan PBB-P2	Realisasi	Tunggakan/ Sisa Pajak Terutang
2016	20.241.432.174	19.080.221.703	1.161.210.471
2017	20.015.711.547	19.761.732.107	253.979.440
2018	20.272.860.610	20.050.662.043	222.198.567
2019	20.576.189.845	20.092.064.967	484.124.878
2020	22.000.000.000	19.580.000.000	2.420.000.000
jumlah			4.541.513.356

<sup>1</sup>Lahtabang, "Reitime Display PAD Online Provinsi Jawa Tengah", <http://-pad-dppad.jatengprov.go.id/808-/jateng1>. diakses pada 22/03.2022 pukul 21.36

<sup>2</sup> Dewi Prastiwi, Identifikasi Permasalahan Tunggakan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Wilayah Kabupaten Madiun, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.9, No.2, Juli 2014, Hlm.74.

Sumber: Realisasi Penerimaan Pajak BPKAD Kabupaten Pati (*data diolah*)

Berdasarkan tabel 1.1 data tersebut terbukti bahwa pada tahun 2016 sampai 2020 penerimaan pajak bumi dan bangunan tidak pernah tercapai 100% dari target atau ketentuan buku hal ini menyebabkan bahwa setiap tahun mengalami tunggakan pajak sehingga terjadinya penimbunan tunggakan pada tahun 2020 mencapai 2 Miliar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sutono selaku kepala bidang pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Margorejo tunggakan pajak disebabkan oleh beberapa hal yaitu kebanyakan masyarakat Pati yang bekerja diluar negeri mereka cenderung mengabaikan pembayaran pajak PBB-P2 dan juga menyulitkan pemungut pajak PBB-P2 untuk menagihnya. Kesadaran membayar pajak yang kurang, kurangnya pemerintah dalam memberikan pengetahuan pajak, dan sanksi pajak yang tinggi menyebabkan ketidakpatuhan dalam membayar pajak. Meskipun demikian pemerintah kabupaten pati terus berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan dengan cara melakukan program inovasi undian *doorprize* wajib pajak lunas PBB, dan sistem pemungutan pajak bekerja sama dengan pemerintah kelurahan atau desa. Terlebih lagi sistem pembayar pajak bumi dan bangunan yaitu *official assesment system* dimana jumlah pajak terhutang wajib pajak dihitung dan ditetapkan oleh aparat pajak. Hal ini mengakibatkan peran masyarakat bersifat pasif sedangkan peran aparat pajak bersifat aktif.<sup>3</sup>

**Tabel 1.2**  
**Realisasi Penerimaan Pajak PBB-P2 Empat Desa Di Kecamatan Margorejo Pada Tahun 2021**

Desa	Ketetapan	Penerimaan pajak PBB-P2	Sisa Terhutang
Margorejo	201.441.110	1.905.866	199.535.244
Muktiharjo	204.776.506	1.986.046	202.790.460
Pegandan	147.767.557	869.191	146.898.366
Sukoharjo	337.857.063	1.622.522	336.234.541

<sup>3</sup>I Budhiartama and I Jat, "Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan," *E-Jurnal Akuntansi* 15, No.2(2016):1510-35.

Sumber: Data Realisasi Penerimaan Pajak PBB-P2 di [www.Pbb-P2.Patikab.co.id](http://www.Pbb-P2.Patikab.co.id)

Menurut pemerintah Kabupaten Pati pada akhir tahun 2021 ini dari 21 kecamatan di Pati 20 kecamatan di Pati lunas PBB namun ada satu kecamatan yang belum lunas PBB yaitu Kecamatan Margorejo.<sup>4</sup> Dilihat dari tabel 1.2 realisasi penerimaan pajak PBB-P2 empat Desa di Kecamatan Margorejo, Kecamatan Margorejo menduduki terendah tingkat penerimaan pajaknya. Terdapat Empat desa yang belum lunas PBB-P2 yaitu Desa Margorejo, Pegandan, Muktiharjo, Sukoharjo. Data realisasi penerimaan pajak di Kecamatan Margorejo yang menduduki tinggi tunggakan pajak bumi dan bangunan adalah desa Sukoharjo senilai Rp 336.234.541.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfira Widya Pangestika dan Jaka Darmawan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Pada Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Panjang)” bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi denda pajak bumi dan bangunan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Panjang, sedangkan untuk variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Panjang.<sup>5</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Frans Olsen Sitanggang dengan judul “Pengaruh Pemahaman, Sikap, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-2) Di tanpanuli Tengah,”. Menghasilkan bahwa pemahaman wajib pajak, sikap terhadap wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Tanpanuli Tengah.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani, dan Rumiyyatun, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor,

---

<sup>4</sup>Klikwarta, ”20Kecamatan di Pati Lunas PBBP2, <https://www.klikwarta.com/index.php/20-kecamatan-di-pati-lunas-pbb-p2>, diakses Pada 17/01/2021 pukul 22:01,

<sup>5</sup>Alfira Widya pangestika dan Jaka Darmawan, ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) (Studi Pada Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Panjang),” *IIB DARMAJAYA Bandar Lampung* (2018):58

<sup>6</sup>Frans Olsen Sitanggang, ”Pengaruh Pemahaman, Sikap, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-2) Di tanpanuli Tengah,” *Literatus e-ISSN.2686-5009* (2018):92.

Dan Sistem Samsat *Drive THRU* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul)”. Menghasilkan bahwa pengetahuan pajak dan sanksi kendaraan bermotor tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan untuk variabel kesadaran wajib pajak dan sistem samsat *drive THRU* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riana Widiastuti dan Herry Laksito dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan P2 (Studi Pada WPOP Di Kabupaten Klaten)”. Menghasilkan bahwa sikap berperilaku wajib pajak, norma subyektif, kontrol berperilaku kesadaran wajib pajak, pelayanan pajak secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peraturan perpajakan, sedangkan pengetahuan atas sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap peraturan perpajakan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Medlan Wilestari dan Mutiara Ramadhan dengan judul “Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar PBB-P2”. Menghasilkan bahwa pemahaman perpajakan dan tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kecamatan Tangerang pada tahun 2018. Sedangkan untuk sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Kecamatan Tangerang pada tahun 2018.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian Juliana Kesaulya dan Semy Pesireron dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Dalam Membayar Pajak (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Ambon)” variabel independen pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak dengan variabel dependen kepatuhan wajib

---

<sup>7</sup>Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyaatun, “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat *Drive THRU* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul), *Jurnal Akuntansi Vol.5, No.1 (2017):22*

<sup>8</sup>Riana Widiastuti dan Herry Laksito, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan P2 (Studi Pada WPOP Di Kabupaten Klaten)”, *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.3, No.2 (2014):14*

<sup>9</sup>Medlan Wilestari dan Mutiara Ramadhan, “Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar PBB-P2”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.2, No.1 (2020):50*

pajak yang menghasilkan terdapat pengaruh positif signifikan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, terdapat pengaruh tidak signifikan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan tambahan variabel independen inovasi undian *doorprize* lunas pajak bumi dan bangunan yang merupakan sebuah inovasi yang dilakukan dipemerintah Kabupaten Pati untuk memotivasi wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan. Inovasi ini muncul pada tahun 2021 yang diadakan setiap tahun mendatang dan diikuti oleh wajib pajak seluruh kecamatan di Kabupaten Pati dan dikuti oleh Bupati Pati. Diadakanya undian *doorprize* berdampak pada pemenuhan target PBB-P2 dan kegiatan ini dapat mewujudkan apresiasi pada wajib pajak yang lunas PBB-P2 serta sebagai pembeda sebagai contoh penambahan berupa variabel dimana dapat membedakan dari kegiatan penelitian lain karena jarang ditemui pada kegiatan penelitian lain. Kepatuhan wajib pajak terkait pelaporan maupun pembayaran pajak guna tujuan peningkatan pendapatan yang didapat daerah yang pelaksanaanya merupakan peran utama bagi badan pengeloan keuangan dan aset daerah (BPKAD) Kabupaten Pati dengan penyesuaian serta pengembangan dapat berupa inovasi maupun kreasi yang sesuai dengan keadaan yang berlaku.

Berdasarkan dari sumber pada *research gap* yang telah didapat diatas bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian maka peneliti membuat penelitian dengan pokok yang dapat dijadikan landasan serta referensi dalam upaya mendapat pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati, dengan efektifitas dalam menerapkan inovasi dan kreasi yang telah diakukan BPKAD Kabupaten Pati untuk kepatuhan wajib pajak yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan. Masih ditemukan para wajib pajak yang pemahaman serta kesadaran masih kurang terhadap berbagai tugas para wajib pajak terkhusus di Kecamatan Margorejo di desa yang belum lunas PBB-P2 yaitu Desa Sukoharjo dengan tingkat tunggakan pajak yang paling tinggi. Melihat masalah yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tentang inovasi dan kreasi baru tentang undian *doorprize* wajib pajak lunas PBB , kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, oleh sebab itu, penulis akan

---

<sup>10</sup>Juliana kesaulya dan Semy pesireron, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Dalam Membayar Pajak (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Ambon), *Jurnal Maneksi* Vol., 8, No. 1, (2019): 167

melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Inovasi Undian Doorprize Wajib Pajak Lunas PBB-P2, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Pada Wajib Pajak PBB-P2 Di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah didapatkan serta diuraikan, maka dapat dirumuskan berbagai macam permasalahan dengan bentuk rumusan masalah berikut:

1. Apakah ada pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati?
3. Apakah ada pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati?
4. Apakah ada pengaruh inovasi undian *doorprize* wajib pajak lunas PBB terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari arah tujuan kegiatan yang dilakukan, dimana maksud dan tujuan dari kegiatan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa pengaruh kesadaran wajib pajak mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.
2. Mengetahui bahwa pengaruh pengetahuan perpajakan mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.
3. Mengetahui bahwa pengaruh sanksi perpajakan mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

- bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.
4. Mengetahui bahwa pengaruh efektifitas program inovasi undian *doorprize* wajib pajak lunas PBB-P2 mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat yang diharapkan kedepannya guna menambah pengetahuan ataupun wawasan terkait pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan inovasi undian *doorprize* wajib pajak lunas PBB-P2 terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak sehingga ilmu akuntansi mengalami perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Badan Pengelolaan Keuangan Dan Daerah Kabupaten Pati untuk informasi maupun referensi yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan atau kebijakan yang sesuai guna didapati peningkatan terhadap kepatuhan wajib pajak terutama dengan ditekankan pada efektifitas inovasi undian *doorprize* lunas PBB-P2, kephahaman maupun pengetahuan wajib pajak, kephahaman serta dikuasainya perkembangan teknologi terkait perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

- b. Manfaat Bagi Penelitian Lain

Sebagai bahan referensi yang dapat mendukung serta berbagai macam pertimbangan yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan bagi pihak yang melaksanakan *research* terkait.

- c. Manfaat Bagi Wajib Pajak (WP)

Diharapkan dari penelitian yang dilakukan mampu memberikan informasi lebih bagi wajib pajak terutama terkait pada berbagai kemudahan dalam memenuhi kewajiban perpajakan bagi wajib pajak baik lewat saran online maupun pada kantor pelayanan yang disediakan sehingga jumlah wajib pajak mengalami peningkatan dalam

pelaporan SPPT tahunan serta pembayaran pajak yang terkait sebagai sumber masuknya pendapatan daerah.

### E. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan tersusun sesuai dengan pedoman penyusunan karya ilmiah yang dalam penyusunannya teratur serta sistematis agar mudah dalam dipahami serta memberikan wawasan lebih, sehingga skripsi yang tersusun dapat bermanfaat, dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Pendahuluan merupakan dasar ataupun awal dalam berbagai tahap penyusunan, dimana terkait dengan penggambaran atas berbagai fenomena sehingga muncul latar belakang pada fokus fenomena sehingga didapati judul maupun rumusan masalah terkait, tujuan serta manfaat sehingga memudahkan dalam memahami fokus pada susunan skripsi.

**BAB II** : Landasan Teori

Pada bagian landasan teori mempunyai keterkaitan terhadap eksplorasi berbagai tinjauan pustaka terkait, didasari untuk mendukung dalam deskripsi terkait teori, *review* penelitian terdahulu maupun kerangka berfikir serta hipotesis.

**BAB III** : Metode Penelitian

Dimana terkait keterangan terhadap pendekatan maupun jenis, setting pada penelitian, populasi maupun sampel terkait, desain penelitian serta variable definisi operasional, uji validasi maupun reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Hasil penelitian dan Pembahasan

Terkait pada hasil yang didapatkan dengan penggambaran berupa data dengan keterangan dalam bentuk analisis, yang didalamnya terdapat pula gambaran umum obyek maupun subyek.

**BAB V** : Penutup

Bab ini terkait pada kesimpulan yang telah didapat dari kegiatan penelitian serta terdapat berbagai saran-saran.